

BAB VI

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang ada di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yaitu sebesar 1760 WUS (Wanita Usia Subur).

4.2.2 Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimal

N = besar populasi

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan

Berdasarkan rumus diatas:

$$\begin{aligned}n &= \frac{1760}{1+1760(0,05^2)} \\ &= 325,926 \\ &= 326\end{aligned}$$

Jadi, besar jumlah sampel penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebesar 326 sampel.

4.2.3 Kriteria sampel

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Wanita usia subur yang sudah menikah (18-49 tahun).
2. Bertempat tinggal di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso.
3. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent*.
4. Pendidikan minimal pernah Sekolah Dasar dan bisa membaca
5. Dalam keadaan sehat.

Kriteria eksklusi sampel penelitian ini adalah :

1. Wanita yang sedang menderita tumor/kanker serviks.
2. Wanita yang sudah dihisterektomi.
3. Wanita yang sedang menderita gangguan mental.
4. Wanita yang tidak bisa baca tulis.

4.3 Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso pada bulan Januari - Maret 2014.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang Kanker Serviks dan Tes IVA.

Variabel dependen (tergantung) pada penelitian ini adalah sikap dan perilaku ibu dalam melakukan Tes IVA.

4.5 Bahan dan Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner umum yang berisi pertanyaan tentang biodata responden. Kuesioner khusus bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan tes IVA, serta sikap dan perilaku ibu dalam melakukan tes IVA.

4.5.2 Uji validitas instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 18.0. Setelah itu, dilakukan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Sugiyono, 2007).

Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $\sum x$ = Jumlah skor item
- $\sum y$ = Jumlah skor total (item)
- R_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson*
- n = Jumlah ibu

Berikut merupakan rumus uji t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung} (R_{xy})
- n = Jumlah Ibu

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (table nilai distribusi t) maka instrumennya dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi (r) sebagai berikut:

0,800-1,000: Sangat tinggi

0,600-0,799: Tinggi

0,400-0,599: Cukup tinggi

0,200-0,399: Rendah

0,000-0,199: Sangat rendah (tidak valid)

4.5.3 Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (1951) dan dihitung menggunakan program *SPSS for windows* versi 18.0.

Berikut merupakan rumus yang menggunakan teknik *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- R11 = Reliabilitas item pernyataan
- K = Banyaknya item
- $\sum \sigma^2$ = Jumlahvariabel item
- σ^2 = Varians total



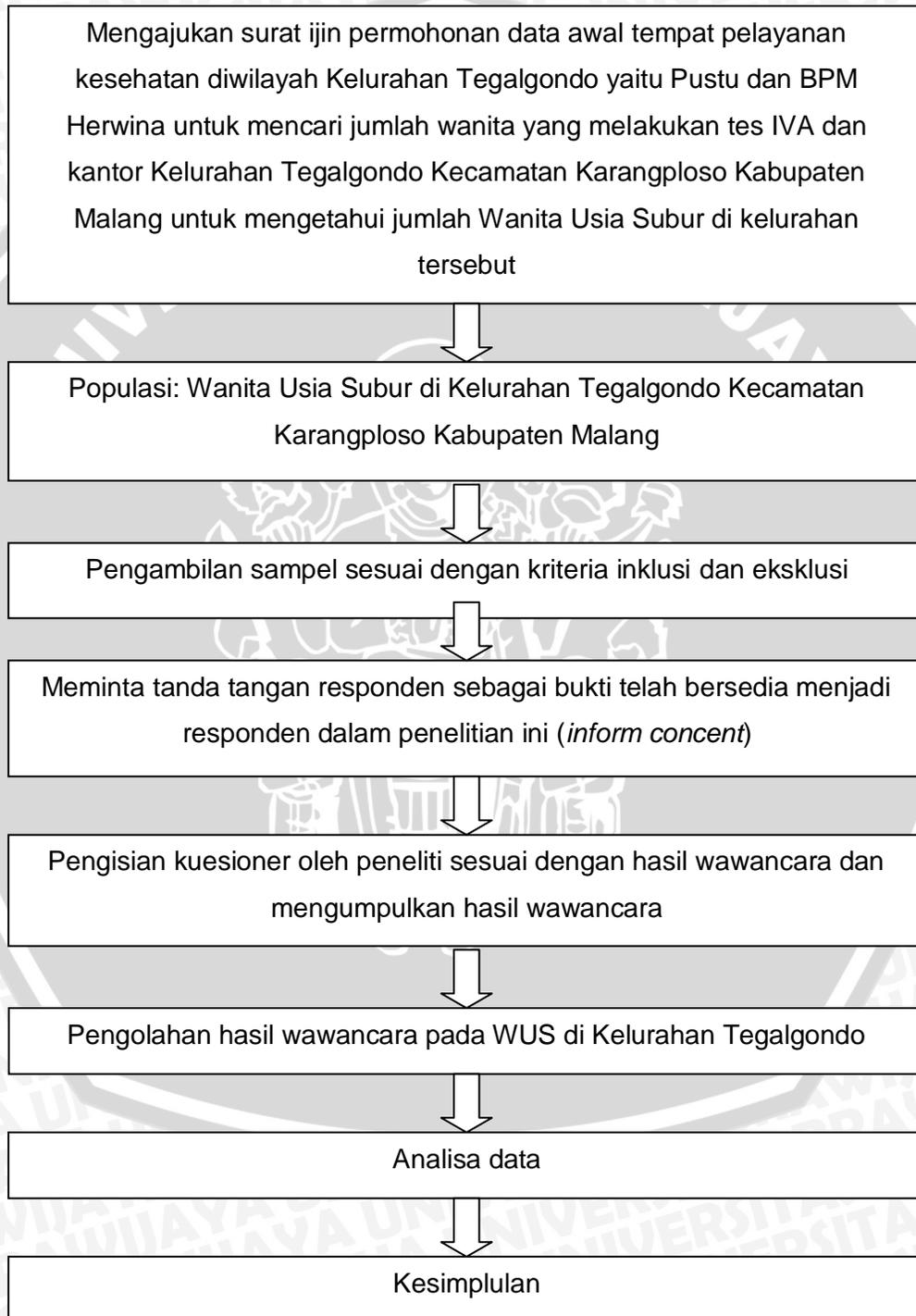
4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Bebas				
Pengetahuan Ibu tentang kanker serviks	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang kanker serviks meliputi pengertian, tanda gejala, faktor resiko, cara mendeteksi dini dan cara menangani kanker serviks.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik jika jawaban benar 76-100%, 2. Pengetahuan cukup jika jawaban benar 56-75%, 3. Pengetahuankurang jika jawaban benar kurang dari 56% (Nursalam, 2008). 	Ordinal
Pengetahuan ibu tentang tes IVA	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang tes IVA meliputi pengertian, tujuan dan manfaat, sasaran, waktu dan tempat untuk melakukan tes IVA.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik jika jawaban benar 76-100%, 2. Pengetahuan cukup jika jawaban benar 56-75%, 3. Pengetahuan kurang jika jawaban benar kurang dari 56% (Nursalam, 2008). 	Ordinal
Terikat				

Sikap ibu terhadap Tes IVA	Perasaan/respon ibu untuk mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung/memihak (unfavorable) pada Tes IVA.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none">1. Sangat mendukung Tes IVA jika nilai yang didapatkan >80%2. Mendukung Tes IVA jika nilai yang didapatkan 60%-80%3. Tidak mendukung Tes IVA jika nilai yang didapatkan <60% (Khomsan, 2000).	Ordinal
Perilaku ibu dalam melakukan Tes IVA	Keikutsertaan ibu dalam melakukan Tes IVA	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none">1. Pernah melakukan pemeriksaan IVA2. Tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA	Nominal

4.7 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur penelitian



4.7.2 Pengumpulan data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data kuantitatif yang mencakup beberapa unsur yaitu pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan Tes IVA.

b. Sumber data

- Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh WUS pada kuisisioner yang telah disiapkan.
- Data sekunder diperoleh dari data jumlah WUS Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

4.8 Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1 Pengolahan data

a. Editing / penyuntingan data

Hasil data yang diperoleh dari kuesioner perlu disunting terlebih dahulu. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang kurang lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. Membuat lembaran kode (*coding sheet*)

Coding adalah pemberian kode jawaban secara angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data yang telah terkumpul diberi tanda sesuai dengan kategori yang telah disediakan, yaitu dengan memberi tanda kode secara huruf ataupun angka. Hal ini

dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data (Arikunto, 2006).

c. Tabulasi

Tabulating dilakukan jika semua masalah editing dan koding telah terselesaikan. Dalam penelitian ini menggunakan tabel, distribusi frekuensi. Setelah data terkumpul melalui angket, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai dengan variabel (Arikunto, 2006).

4.8.2 Analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 18.0. Analisis data meliputi :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variable hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada tiap variable penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variable bebas (meliputi: tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan Tes IVA) dan dengan variable terikat (kesadaran dalam melakukan Tes IVA pada wanita usia subur) dengan uji *Chi-square*.

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, harus dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Penelitian kebidanan sering kali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan (Hidayat, 2010). Peneliti menerapkan prinsip-prinsip etik yang harus ditegakkan terhadap responden. Aspek-aspek etika tersebut adalah *self determination, privacy and autonomy, confidentiality, protection from discomfort* (Polit, Beck & Hungler, 2006)

a. *Self Determination*

Responden diberikan kebebasan penuh untuk menentukan ikut serta atau tidak ikut serta berpartisipasi dalam penelitian setelah sebelumnya diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden setuju untuk terlibat dalam penelitian ini selanjutnya responden menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

b. *Privacy and Autonomy*

Pada penelitian ini privasi responden dijamin dengan tidak mencantumkan identitas/nama lengkap responden selama dan sesudah penelitian, dalam rangka pertimbangan etik. Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap di lembar kuisioner namun cukup dengan mengganti nama lengkap responden dengan hanya mencantumkan inisial.

c. *Confidentiality*

Segala informasi yang diperoleh dari responden tetap dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

d. *Protection from Discomfort*

Perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian juga diperhatikan dengan tujuan melindungi responden dari eksploitasi. Pada penelitian ini, dipastikan bahwa semua usaha akan dilakukan untuk meminimalkan bahaya untuk kerugian dari suatu penelitian.

